

LAPORAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

**SUPERVISI KLINIS DALAM PEMBINAAN GURU DI MA
AMANATULLAH GAMBIRAN BANYUWANGI**



Oleh:

**ANIQ NASIKHATUL MURTAFI'AH
NIM: 2011111022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PRASYARAT GELAR

**SUPERVISI KLINIS DALAM PEMBINAAN GURU MA AMANATULLOH GAMBIRAN
BANYUWANGI**

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Blokagung Banyuwangi untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ANIQ NASIKHATUL MURTAFI'AH

NIM: 2011111022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

SUPERVISI KLINIS DALAM PEMBINAAN GURU DI MA AMANATULLAH GAMBIRAN BANYUWANGI

Yang diterbitkan pada Jurnal *southeast asian journal of islamic education* , p-ISSN: 2726-0599 (print) and e-ISSN: 2715-9604 (online), Volume 5, Nomor 1 (2024), terakreditasi SINTA 5

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian akhir tugas akhir artikel jurnal

Pada tanggal: **4 April 2024**

Mengetahui,



Ketua Prodi

Nurkalidza Rizam Fahmi, S.Pd., M.H
NIPY: 3151905109301

Pembimbing

Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I
NIPY: 3510929038601

PENGESAHAN PENGUJI

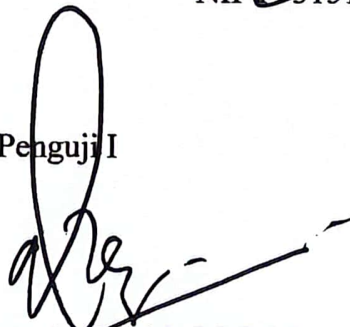
Tugas Akhir Artikel Jurnal saudara Aniq Nasikhatul Murtafi'ah telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji Tugas Akhir Artikel Jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi pada tanggal: .1 Juni 2024

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Tim Penguji Ketua


Nurkafidz Nizam Fahmi S.Pd., M.H
NIPY: 3151905109301

Penguji I


Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I
NIPY: 3510929038601

Penguji II


Nur Hidayati, M.Pd.I
NIPY: 3151605048801



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY: 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jangan ubah dirimu hanya agar mereka menyukaimu. Hebatkan dirimu agar mau tidak mau mereka harus menerimamu.

Angin tidak berhembus untuk menggoyahkan pepohonan melainkan menguji kekuatan akarnya.”- Sahabat Ali Bin Abi Thalib Ra.

Persembahan:

Dengan segala puji syukur kepada Alloh SWT Tugas akhir artikel ini bisa selesai. Tugas akhir artikel ini saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang berdiri dibelakang saya suami, orang tua, mertua, mbah, adek, dan juga malaikat kecil saya thole A. Sidqi Azzuhdi. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, serta doa yang tidak pernah henti diberikan kepada saya. Dengan iringan lantunan doa serta semangat yang tercurahkan menjadikan diri ini untuk menjadi sosok yang lebih percaya diri dan penuh asa agar bisa terus menjadi sosok yang bisa melukiskan senyum bangga kepada panjenengan semua. Semoga Alloh SWT. Senantiasa melimpahkan keberkahan serta kasih sayang tak terhingga untuk penjenengan semuanya.

**PERNYATAAN
KEASLIAN ARTIKEL JURNAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : ANIQ NASIKHATUL MURTAFI'AH
NIM : 2011111022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dusun Sukomukti, RT 03 , RW 06 Desa Sukorejo
Kec. Bangorejo Kab. Banyuwangi Provinsi Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir artikel jurnal dengan judul “ Supervisi Klinis Dalam Pembinaan Guru di MA Amanatullah Gambiran Banyuwangi” yang diterbitkan pada jurnal *Southeast Asian Journal Of Islamic Education* , p-ISSN: 2726-0599 (print) and e-ISSN: 2715-9604 (online), Volume 5, Nomor 1 (2024), terakreditasi SINTA 5. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 14 Mei 2024

Yang Menyatakan



ANIQ NASIKHATUL MURTAFI'AH

NIM: 2011111022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT., skripsi/tesis ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi teladan bagi umatnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tugas akhir artikel jurnal ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
2. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd, M.H Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
4. Harun Al Rosid, S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing dalam penulisan tugas akhir artikel jurnal
5. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
6. Keluarga tercinta, orang tua (abah mama emak bapak), suami, dan malaikat kecil saya yang telah memberikan dukungan serta limpahan kasih sayang sehingga menjadikanku pribadi yang kuat dan mandiri dalam segala hal.
7. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan tugas akhir artikel ini

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan tugas akhir artikel ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan skripsi/tesis ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if. Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi/tesis ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Banyuwangi, 4 April 2024

Aniq Nasikhatul Murtafi'ah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam.....	i..
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii.
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan.....	v.
Halaman Pernyataan Keaslian artikel jurnal.....	vi
Halaman Kata Pengantar.....	vii
Halaman Daftar Isi.....	viii
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN.....	2
METODE PENELITIAN.....	6
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	6
KESIMPULAN	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
Lampiran-Lampiran.....	15

Supervisi Klinis Dalam Pembinaan Guru MA Amanatulloh Gambiran Banyuwangi

Aniq Nasikhatul Murtafi'ah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

E-Mail: aniqnasikhatul@gmail.com

Moh. Harun Al Rosid

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

E-Mail: harun2939@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.21154/sajiem.v4i1.130
--

Abstract

This research aims to determine the implementation of teacher development through the clinical supervision program implemented at MA Amanatulloh Gambiran Banyuwangi. The research approach used in this research is qualitative with a case study type. Data collection techniques include structured interviews, observation and documentation. The research subjects were the principal as the core supervisor, teachers and students. Miles and Huberman model data analysis in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show: one of the coaching programs implemented by MA Amanatulloh is clinical supervision with implementation through 3 stages, namely (1) planning; At this stage, there is a stimulus given by the head of the madrasa regarding understanding clinical supervision and establishing an implementation contract agreed between the supervisor and the teacher which contains a schedule of activities, instruments to be used, the concept of implementing clinical supervision, as well as matters that will later become the focus of observation (problems). those of the teacher). (2) class observation, at this stage the supervisor and teacher enter the class together for further observations regarding the teacher's skills during teaching, the teacher's interaction with students, and the feedback from the students themselves. (3) evaluation and analysis; After the results of class observations are obtained, evaluation and analysis activities will be carried out regarding a series of results which will later be used as benchmarks for follow-up activities to improve the teacher. Clinical supervision is a step that can be implemented to overcome teacher problems from the root.

Keywords: *clinical supervision; teacher development*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan guru melalui program supervisi klinis yang dilaksanakan di MA Amanatulloh Gambiran Banyuwangi. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Subjek

penelitian adalah kepala sekolah selaku supervisor inti, guru, dan siswa. Analisis data model Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: salah satu program pembinaan yang diterapkan MA Amanatulloh yaitu supervisi klinis dengan pelaksanaan melalui 3 tahapan yaitu (1) perencanaan; pada tahapan ini adanya stimulus yang diberikan kepala madrasah terkait pemahaman supervisi klinis dan penetapan kontrak pelaksanaan yang disepakati antara supervisor dengan guru yang berisi jadwal kegiatan, instrumen yang akan dipakai, konsep pelaksanaan supervisi klinis, serta hal-hal yang nantinya akan menjadi fokus pengamatan (permasalahan yang ada pada guru). (2) observasi kelas, pada tahap ini supervisor dengan guru memasuki kelas secara bersama untuk selanjutnya diadakan pengamatan terkait keterampilan guru selama mengajar, interaksi guru dengan siswa, dan imbal balik dari siswa itu sendiri. (3) evaluasi dan analisa; setelah diperoleh hasil observasi kelas maka akan diadakan kegiatan evaluasi serta analisa terkait serangkaian hasil yang nantinya akan dijadikan tolak ukur untuk kegiatan tindak lanjut atas perbaikan pada guru tersebut. Supervisi klinis menjadi langkah yang bisa diterapkan untuk mengatasi permasalahan guru dari akarnya.

Kata kunci: supervisi klinis; pembinaan guru

Copyright © 2024 Aniq Nasikhatul Murtafi'ah, Moh. Harun Al Rosid.

Southeast Asian Journal of Islamic Education Management

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Supervisi berperan penting dalam peningkatan layanan dalam kualifikasi profesional guru. Salah satu bentuk supervisi pendidikan adalah supervisi klinis. Supervisi ini sebagai bentuk perhatian khusus pada kebutuhan guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Sehingga akan terjadi transfigurasi perilaku akademik peserta didik yang pada gilirannya mutu hasil belajar peserta didik akan meningkat.¹ Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang berkompeten akan signifikan mempengaruhi tinggi rendahnya mutu pendidikan dan manajemen sumber daya guru. Maka dari itu perlu adanya kesadaran untuk melakukan pengelolaan dan perbaikan serta keterlibatan pihak terkait dalam upaya pembinaan kinerja guru lebih berkualitas.² Supervisi merupakan upaya penjaminan mutu dalam peningkatan kompetensi profesional guru.³

Cogan mendefinisikan supervisi klinis sebagai bentuk pembinaan akan kinerja

¹Riska Putri Maharani dan Muhammad Ghafar. "Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Edumanagerial: Journal of Islamic Education Management*, Volume. 02, Number 02 (2023) : 174-186.

²Wilis Werdiningsih. "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran", *Jurnal : Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Volume. 2, Number 1 (2021): 113-124.

³ Al Rosid, M. H., & Ayudin, E. R. "Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi". *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2 (2021):1-15.

guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang pelaksanaannya pun dilakukan secara praktis dan rasional yang didasarkan atas analisis data terkait kegiatan-kegiatan didalam kelas⁴. Glickman mengungkapkan bahwa supervisi klinis sebagai kerangka kerja paling mashur, lama, dan kerap kali digunakan guru didalam kelas secara langsung untuk bekerja dalam berbagai jenis hubungan seperti kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah, kepala bidang dengan guru, guru dengan teman sejawat, pengawas dengan pengawas, dan lain sebagainya⁵. Mosher dan Purpel mengungkapkan ada tiga kegiatan utama dalam proses supervisi klinis yaitu perencanaan, observasi, serta evaluasi dan analisis⁶. Hal ini nantinya akan menjadi dasar prosedur atas strategi pembinaan mengajar dalam mengembangkan mutu hasil belajar peserta didik lewat supervisi klinis.

Bafadal juga mengungkapkan bahwa salah satu bentuk aplikasi praktis sebagai pengembangan pengajaran guru pada kegiatan supervisi⁷. Dari sini diharapkan dengan adanya supervisi klinis bisa menjadi upaya peningkatan mutu kualitas guru, sehingga memperoleh perubahan perilaku mengajar sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu pentingnya peran serta kepala sekolah sebagai salah satu pemegang kebijakan tertinggi di sekolah untuk ikut serta mendukung dan mengoptimalkan perannya sebagai seorang supervisor dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor selaras dengan perspektif kebijakan pendidikan nasional pada permendikbudristek nomor 40 Tahun 2021 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah yang berbunyi:

“Penugasan guru sebagai kepala sekolah sebagai pelaksana tugas pokok manajerial, ekspansi kewirausahaan, dan supervisi bagi para guru dan tenaga kependidikan⁸.“

Beban kerja yang dimaksudkan dalam permendikbudristek ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran yang terfokuskan pada siswa, terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan inklusif, membangun budaya pengembangan warga satuan pendidikan dan pengelolaan program satuan pendidikan, dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dari peserta didik. Peranan kepala madrasah sebagai supervisor adalah melakukan pembinaan, pengarahan, serta membantu para guru dengan cara menghargai dan melaksanakan prosedur pendidikan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Hal ini merupakan bentuk supervisi dalam

⁴ Syukron, M., Siregar, D. R. S., & Ratnaningsih, S. “Model Supervisi Dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, Volum 13, Nomor 1 (2023):46

⁵ Syukron, M., 47

⁶ Nur Hidayat, Masrykin, dan Ani Rusilowati. “Mengulik Tahapan Dan Potensi Supervisi Klinis”. *Jurnal Idarah*, volum 6, nomor 64 (2022).

⁷ A Asniwati. “Peningkatan Kemampuan Evaluasi Guru Melalui Supervisi Klinis di SDN 156/X Tanjung Solok Tahun Ajaran 2021/2022”. *Jurnal: on education*, volume 4, nomor 2 (2022): 486-497

⁸ Lampiran permendikbudristek no. 40 tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah

upaya pengembangan mutu pendidikan.⁹

Dalam konsep pendidikan Islam, pelaksanaan supervisi dilakukan secara materil maupun spiritual, artinya pelaksanaan supervisi juga mengedepankan nilai spirirual disamping mendahulukan hal-hal yang bersifat materil. Konsep pengawasan pada Islam dengan pelibatan Allah SWT sebagai pengawas utama dan memanusiakan manusia sebagai upaya menjunjung martabat manusia hal ini yang secara signifikan membedakannya dengan konsep pengawasan sekuler. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Ali Imron ayat 29 yang berbunyi:

قُلْ إِن تَحْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يَغْلَمُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “katakanlah: “jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Alloh Mengetahui”.Alloh mengetahui apa-apa yang ada dilangit dan apa-apa yang ada di bumi Alloh Maha Kuasa atas seagal sesuatu¹⁰”. (Q.S Ali Imron:29)

Showi di dalam kitab Hasyiyah As Showi Ala Tafsir al Jalalain menjelaskan terkait isi kandungan surat Ali Imron: 29 bahwasannya luasnya cakupan pengetahuan Allah SWT tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan makhluk ciptaannya. Isyarat pada ayat tersebut bahwasannya pemilik otoritas tertinggi bagi seluruh makhluk yakni Alloh SWT. Dari sisi isi kandungan ayat diatas jika dihubungkan dengan konsep supervisi adanya relevansi tentang pelaksana supervisi dilaksanakan oleh seorang pimpinan yang disitu memiliki otoritas yang lebih tinggi dibanding bawahannya terhadap hal-hal yang ada. Ataupun kesamaan konsep yang dimiliki bawahannya terkait subjek pelaku supervisi¹¹.

Urgensi penerapan supervisi klinis pada lembaga pendidikan saat ini yaitu dalam rangka menghindarkan guru dari jebakan penurunan motivasi dan kinerja dalam menjalankan rangkaian proses pembelajaran serta menjauhkan guru dari upaya menutupi kelemahan dirinya sendiri melalui cara dialog ringan dengan supervisor agar terjalin keharmonisan sehingga momok menakutkan dari supervisi bisa sedikit demi sedikit hilang. Tentunya dalam hal ini peran kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif terhadap motivasi kinerja guru¹². Pelaksanaan supervisi klinis pun juga dilakukan sebagai media pendorong guru untuk bisa membiasakan diri terhadap

⁹ Nur Rahmi Sonia. “Supervisi Pengembangan Mutu Pendidikan : Tinjauan Konsep Developmental Supervision Glikcman”. *Jurnal: Southeast Asia Journal Of Islamic Education Managrment*, Volume 3, Number 1, (2022):103-122

¹⁰ Laman kementrian agama diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/>

¹¹ Sulis Fanani. “ Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatkan Kompetensi Guru (Studi Kasus Man 2 Kudus)”. *Dissertation: Iain Kudus*, (2020)

¹² Al Rosid, M. H., & Mukarromah, M. “Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Motivasi Kerja Guru”. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 2 (2020), 17-30.

kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran serta cakap dalam bekerja dan berinteraksi dengan teman sejawat serta menghindarkan dari pelanggaran kode etik profesi guru. Dengan ini konsistensi guru tetap terjaga dengan upaya berkelanjutan supaya identitas guru sebagai profesi yang mulia dan berguna bagi peradaban bangsa tidak hilang. Terakhir meminimalkan kemungkinan-kemungkinan terjadinya praktik-praktik pengulangan kekliruan secara pasif dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk murid bermanfaat untuk menghindarkan praktik-praktik merugikan yang ditimbulkan karena ketidakpuasan akan layanan yang diberikan baik secara akademik dan non-akademik.

Terkait dengan supervisi klinis ada beberapa penelitian yang menguatkan akan hal tersebut diantaranya penelitian Muharrafah (2023) dengan judul strategi supervisi klinis kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di SMAN 12 Banda Aceh. Supervisi klinis pada penelitian ini dilaksanakan setelah supervisi akademik guna memudahkan dalam identifikasi masalah¹³. Adalagi penelitian terkait supervisi klinis yang dilakukan oleh Thowiyah (2022) terkait implementasi supervisi klinis berbasis *spiritual question*. Dilihat dari penggunaan basis *spiritual question* adanya kenyamanan dan *chemistry* antara supervisor dengan guru yang disupervisi membuat pelaksanaan supervisi klinis bisa berjalan dengan baik dan permasalahan pun cepat ditemukan solusinya¹⁴. Selanjutnya, Wahyuni (2021) juga memaparkan bahwasannya dengan adanya supervisi klinis memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja guru selama menyelesaikan administrasi kelas¹⁵.

Melihat dari beberapa data penelitian yang telah dilakukan ditemukan persamaan pada variabel judul berupa pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai salah satu upaya yang dilakukan guna melakukan kontrol akan kinerja guru. Yang nantinya akan dilakukan pembinaan kinerja yang harapannya akan berimbas pada peningkatan mutu kualitas dari guru tersebut. Untuk perbedaan yang terlihat jelas terkait basis teori pada pelaksanaan penelitian ini yaitu adanya penerapan teori dari Mosher dan Purple terkait 3 kegiatan utama dalam pelaksanaan supervisi klinis serta penerapan supervisi klinis pada sekolah dalam lingkup pesantren¹⁶.

Melihat akan pertimbangan tadi adanya kelayakan akan penerapan supervisi

¹³ Nonadya Muharaffah. "Strategi Supervsisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Konerja Guru Di Sman 12 Banda Aceh". *Skripsi Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, (2020).

¹⁴ Siti Thowiyah. "Implementasi Supervisi Kkinis Berbasis Spiritual Quotiont Di Madrasah Aliyah Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung". *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (2020).

¹⁵ Tri Wahyuni. "Supervsisi Klinis Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Gutu Dalam Mengelola Administrasi Kelas Di Sdn 42 Ampenan". *Jurnal: Paedagogy Universitas Pendidikan Mandalika Mataram* (2021).

¹⁶Nur Hidayat. Masrykin. Ani Rusilowati. "Mengulik Tahapan Dan Potensi Supervisi Klinis". *Jurnal Idarah*, volume 6, nomor 64 (2022)

klinis sebagai strategi kontrol untuk dilakukannya pembinaan guru agar dengan mudah mendapatkan solusi akan persoalan yang dihadapi oleh para guru. Apalagi penerapannya dilaksanakan di sekolah dalam tataran sekolah baru dan pesantren yang relatif masih baru juga. Tidak menutup kemungkinan banyak sekali persoalan secara teknis yang membutuhkan penanganan dengan cepat terkhusus terkait sumber daya gurunya yang berawal dari minimnya guru pada akhirnya akan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran yang kurang maksimal karena ada ketidak linier dengan gurunya yang berimbas pada kualitas hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan observasi awal di lokasi penelitian yakni MA Amanatulloh Gambiran yang berada di Jln. Senopati, Sumberjaya, Wringin Agung, Kec. Gambiran, Kab. Banyuwangi. Madrasah ini berdiri dilingkup yayasan pondok pesantren Amanatulloh Gambiran dengan KH. Rouhin Huda selaku pendiri dan pengasuh pesantren tersebut. Lokasi ini dipilih dengan alasan bahwa sekolah ini masih termasuk kedalam sekolah baru yaitu kurang lebih sekitar 5 tahun operasional sejak tahun 2019. Dilihat dari segi sarana prasarana, kuantitas siswa, dan prestasi siswa mengalami kemajuan yang begitu pesat walaupun didapati masih adanya guru yang mengajar tidak linier dengan jurusanannya yang berimbas pada kurang komunikatifnya penyampaian beberapa materi pembelajaran serta inovasi model pembelajaran pada beberapa guru yang berdampak terhadap kebosanan siswa. Sehingga menimbulkan keinginan siswa untuk keluar kelas bahkan tidak masuk kelas saat jam pelajaran dilaksanakan terkhususnya siswa laki-laki. Pelibatan siswa pada saat proses pembelajaran yang hanya terfokus pada siswa tertentu saja membuat rendahnya keaktifan dan ketertarikan siswa lainnya. Hal-hal tadi bisa membuat kurang optimalnya proses pembelajaran.

Sesuai dengan pemaparan diatas perlu kiranya dilakukannya pembinaan serta pendampingan dari kepala sekolah selaku supervisor internal sekolah akan peningkatan kinerja dari seorang guru melalui implementasi supervisi klinis. Mengingat MA amanatullah masih tergolong sekolah baru maka perlu sesegera mungkin dilakukannya perbaikan secara berkelanjutan agar kualitas sekolah dari segi sumber daya manusianya bisa diadu. Agar bisaimbang dari aspek bangunan yang baik kualitas dan isinya juga lebih berkualitas. Pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya minat calon peserta didik untuk sekolah disana.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian berupa kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pemilihan metode dengan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada kondisi alamiah yang membuatnya tidak bermanipulatif serta dinamika yang ada pada obyek tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti. Pada prosesnya pendekatan penelitian ini melalui

Penggunaan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini. Data yang dipakai berupa data primer yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan untuk data sekunder bersumber dari data pendukung berupa dokumentasi pendukung serta literatur teori terkait dengan supervisi klinis. Analisis data model Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan¹⁷.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembinaan Guru

Peningkatan kualitas sumber daya manusia pada sektor tenaga pendidik menjadi salah satu kunci ketercapaiannya tujuan pendidikan. Dengan tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni serta cakap pada bidangnya akan berimbas pada kualitas output lembaga pendidikan itu sendiri¹⁸. Maka dari itu perlu adanya berbagai alternatif pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan yang tentunya harus dijalankan secara berkelanjutan, guna mengoptimalkan hasil dari program yang telah dijalankan. Investasi bagi pendidikan formal maupun informal yaitu pembinaan sumber daya manusianya yang dilaksanakan secara terarah, sadar, terencana, dan bertanggung jawab guna mengenalkan, mengembangkan, serta memelihara dasar keseimbangan yang harmonis dan seimbang¹⁹.

Musbikin mengungkapkan bahwa kepala sekolah bisa melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya pengembangan kemampuan profesional guru sebagai berikut:

1. Memberikan peluang kepada guru untuk mengikuti berbagai forum ilmiah (diklat/*inservice training*)
2. Mengikutsertakan dalam program sertifikasi guru.
3. Memberikan kesempatan kepada guru untuk bisa melaksanakan studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi supaya kualifikasi akademiknya berkembang berdasarkan standar yang ditetapkan oleh pemerintah
4. Revitalisasi dan optimalisasi organisasi profesi guru seperti MGMP
5. Perbaikan serta melengkapi fasilitas penunjang pengembangan profesi

¹⁷M. Hasan et al. *Metode penelitian kualitatif*. (Penerbit Tahta Media.2023), p.224

¹⁸Luthfi Zulkarnain. "Analisis Mutu (Input-Proses-Output) Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam Mts Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat". *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan Volum 3 Nomor 1 (2021)*:19.

¹⁹ M. Fauzi et al. "Implementasi Pembinaan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Nganjuk". *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, volume 4 nomor 1 (2023):5.

guru

6. Meningkatkan tunjangan kesejahteraan tenaga pendidik
7. Membentuk forum silaturahmi antar guru
8. Melaksanakan studi banding dan kunjungan secara personal ke sekolah lain²⁰.

Melihat dari pemaparan yang diutarakan oleh Musbikin terkait upaya pembinaan pengembangan profesionalitas guru melalui berbagai forum ilmiah dan lain sebagainya. Didapati keserasian dengan program kegiatan penunjang pembinaan guru MA Amanatulloh Gambiran dengan jalan supervisi klinis yang merupakan bagian dari supervisi pendidikan. Hal-hal tadi bisa dilihat dari program tindak lanjut atas pelaksanaan supervisi klinis yang telah dilaksanakan. Bentuk program tindak lanjut antara lain; mengikut sertakan para guru yang telah disupervisi khususnya untuk mengikuti berbagai forum ilmiah sebagai jalan pengembangan keahlian yang masih dianggap kurang, studi komperatif ke sekolah lain, revitalisasi dan optimalisasi organisasi profesi guru seperti MGMP, perbaikan sarana penunjang pembelajaran, dan membuka ruang diskusi kepada guru secara harmonis yang dilaksanakan secara formal maupun non formal. Kesemuanya tadi dijalankan dengan tujuan untuk memotivasi para guru dalam aspek pengembangan keterampilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta perbaikan akan pengajaran guru secara berkesinambungan dan bertahap. Sehingga supervisi klinis menjadi upaya pengembangan guru yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru pada khususnya yang berimbas pada kualitas mutu madrasah pada umumnya.

Supervisi klinis menjadi bentuk perhatian khusus pada kebutuhan guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Sehingga akan terjadi transfigurasi perilaku akademik peserta didik yang pada gilirannya mutu hasil belajar peserta didik akan meningkat. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru akan signifikan mempengaruhi tinggi rendahnya mutu pendidikan. Maka dari itu perlu adanya kesadaran untuk melakukan perbaikan serta keterlibatan pihak terkait dalam upaya pembinaan guru agar lebih berkualitas. Perlu adanya implementasi yang sistematis guna mengoptimalkan pelaksanaan program supervisi klinis.

Serangkaian kegiatan tindak lanjut digunakan untuk mengukur seberapa berhasilnya program supervisi klinis yang telah dilaksanakan yang didasarkan atas pengkajian pada proses analisa dan bentuk evaluasi pada tahapan supervisi klinis yang dilakukan oleh tim supervisi MA Amanatulloh Gambiran. Guna menentukan langkah tindak lanjut akan segala bentuk temuan selama observasi dan ungkapan-ungkapan guru maupaun siswa berdasarkan pada kebutuhan yang paling *urgent*. Menitik beratkan pada hal tadi diharapkan solusi yang diberikan mampu menjawab akan kebutuhan guru lewat proses supervisi klinis. Mengingat pembinaan guru di MA

²⁰ M. Fauzi., 6

Amanatulloh Gambiran memang masih belum terpenuhi secara lengkap dan dilaksanakan secara optimal seperti yang dikemukakan oleh Musbikin diatas. Oleh karena itu adanya keterbatasan kepala madrasah dan kecakapan kepala madrasah dalam merespon kebutuhan-kebutuhan para guru. Demikian dengan adanya pembinaan-pembinaan melalui program kegiatan supervisi klinis yang diterapkan di MA Amanatulloh Gambiran secara empiris bisa meningkatkan kualitas profesionalisme guru di MA Amanatulloh Gambiran dengan mengoptimalkan kemampuan sumber daya tenaga pendidik yang ada.

B. Implementasi Supervisi Klinis

Charles O. Jones mengungkapkan implementasi menjadi sebuah rancangan kegiatan sebagai pemandu program dengan mengindahkan 3 fungsi utama berupa pengorganisasian, interpretasi, dan pelaksanaan (*implementation*)²¹. Program yang dituturkan Charles O. Jones merujuk pada metode yang disepakati guna pencapaian suatu tujuan. Kegiatan dapat dikategorikan sebagai program atau tidak dengan memperhatikan beberapa ciri khas tertentu yang bisa dikenali antara lain: biasanya dibutuhkan tenaga kerja seperti pelaksana atau pelaku program, program bisa dikenali melalui anggaran yang umumnya memiliki anggaran yang terpisah, jika program mampu beroperasi dengan efisien bisa diakui oleh masyarakat hal ini yang menjadikannya karakter khusus dari sebuah program²².

Implementasi program supervisi klinis oleh kepala MA Amanatulloh Gambiran didasarkan pada supervisi akademik. Merujuk pada teori Charles O. Jones mengenai fungsi implementasi program adanya kesesuaian antara lain: pertama, pengorganisasian terkait pelaksanaan supervisi klinis terkait pembagian supervisor yang nantinya akan berlanjut pada kontrak kesepakatan antara guru dengan supervisor. Kedua, interpretasi permasalahan yang dihadapi guru kedalam pelaksanaan program supervisi klinis untuk menindaklanjuti pembinaan guru agar *skill* bisa berkembang karena ada perbaikan secara berkelanjutan. Ketiga, Implementasi dalam menjalankan program supervisi klinis dengan pertimbangan aspek kebutuhan guru dengan tujuan akhir untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh para guru agar tujuan pendidikan bisa dicapai dengan maksimal. Kerjasama yang solid antara supervisor dan guru menjadi hal penting yang harus diperhatikan guna mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Inisiatif untuk dilaksanakannya supervisi klinis di MA Amanatulloh Gambiran muncul bukan dari guru saja melainkan dari dorongan supervisor dalam hal ini kepala madrasah sebagai supervisor inti. Pada pelaksanaan siklus orientasi supervisi klinis sesuai dengan siklus supervisi yang disampaikan Mosher dan Purple yang menjelaskan akan 3 tahapan pelaksanaan supervisi klinis yaitu perencanaan, tahapan

²¹ M. Fauzi., 5

²² M. Fauzi., 5

observasi dan analisis serta evaluasi²³. Didalam penelitian ini, temuan penelitian terkait akan tahapan supervisi klinis didasarkan pada hasil wawancara, observasi, serta dokumen sumber data baik yang berasal dari dokumentasi maupun dari literatur teori. Beberapa hasil yang diperoleh akan tahapan supervisi yang ada di MA Amanatulloh Gambiran adalah sebagaimana diuraikan dalam uraian pembahasan berikut;

1. Perencanaan Supervisi Klinis

Pada pelaksanaan tahapan awal atau perencanaan supervisi klinis di MA Amanatulloh Gambiran didasarkan atas kebutuhan guru bukan kebutuhan supervisor. Inisiatif bermula dari guru kemudian ditampung oleh kepala madrasah selanjutnya direalisasikan untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan kemauan guru melalui supervisi klinis. Sehingga didapati secara prosedur pelaksanaannya ditekankan pada pencarian kekurangan yang ada pada guru didalam proses pembelajaran dan diusahakan perbaikan akan kelemahan atau kekurangan dalam pembelajaran tersebut²⁴.

Pelaksanaan pada tahapan perencanaan diawali dengan pemberian stimulus kepada para guru dengan komunikasi yang ringan baik secara individu maupun kelompok yang disampaikan secara formal dan juga non formal dengan tujuan untuk menjalin kedekatan serta keharmonisan antar sesama. Dari kegiatan ini akan memudahkan kepala madrasah untuk mengidentifikasi kebutuhan guru serta permasalahan yang mungkin dialami oleh guru, sebab para guru merasa nyaman untuk mengutarakan kebutuhan serta permasalahan yang mungkin terjadi selama mengajar karna tidak ada rasa terintimidasi oleh kepala madrasah. Setelah guru mampu untuk mengungkapkan apa yang diinginkan terkait kemampuan yang akan ditingkatkan atau dikembangkan. Dari sini akan disepakati bersama berkenaan dengan hal-hal tadi menjadi semacam kontrak antara guru dengan supervisor. Kontrak inilah yang akan menjadi fokus pada pelaksanaan tahapan observasi dan tahap analisis evaluasi.

Identifikasi masalah yang ada pada guru selain adanya stimulus dengan komunikasi yang ringan kepala madrasah juga melihat dari hasil pengamatan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan secara rutin, hasil dari pengamatan kegiatan supervisi akademik menjadi salah satu dasar untuk pertimbangan perbaikan dan upaya tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik berupa supervisi klinis. Supaya masalah yang ada dalam proses pembelajaran bisa diberi solusi secara tepat²⁵.

²³ Nur Hidayat., Masrykin, dan Ani Rusilowati. "Mengulik Tahapan Dan Potensi Supervisi Klinis". *Jurnal Idarah*, Volume 6, nomor 64 (2022):46

²⁴Nur Hidayat, 46

²⁵ Lina Handayani. " Perbandingan Efektifitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Dan Supervisi Klinis Oleh

Pada tahapan ini juga disepakati terkait penjadwalan pelaksanaan kegiatan program supervisi klinis beserta pembagian kelompok supervisor. Jadi dari madrasah sendiri sudah mengagendakan kegiatan supevisi klinis sebagai tindak lanjut dari supervisi akademik dengan tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan guru yang ada disini mengingat ketersediaan guru yang tercukupi masih dikisaran 75% dan 25% nya ini diisi oleh para guru dengan meropel mata pelajaran waalupun mata pelajaran itu tidak linier dengan guru tersebut. Selain itu konsep pelaksanaan serta alat bantu (instrumen) observasi ditetapkan pula pada bagian ini. Tentunya kesemuanya tadi berdasarkan pada kesepakatan antara supervisor dengan guru bersangkutan.

Nantinya sebelum pelaksaasn kegiatan observasi kelas terlebih dahulu dilakukan *review* atau penilaian akan perangkat pembelajaran masing-masing guru. Maka dari itu guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran maksimal H-1 pelaksanaan observasi kelas yang diserahkan kepada supervisor. Biasanya untuk revisi perangkat pembelajaran dilaksanakan setelah dilakukannya *review* atau paling lambat bersamaan dengan penyampaian hasil dari analisis dan evaluasi kegiatan supervisi klinis. Jika pada kegiatan ini ditemukan kekurangan maka akan disampaikan secara langsung perbaikan terkait perangkat pembelajaran. Supaya sesegera mungkin dilakukan perbaikan.

2. Observasi Kelas

Tahapan observasi menjadi tahap kedua yang dilakukan setelah melakukan perencanaan. Pelaksanakan tahap observasi kelas di MA Amanatulloh Gambiran diawali supervisor bersama dengan guru mendatangi kelas sesuai dengan kesepakatan awal. Supervisor menyampiakan kepada para murid terkait adanya kegiatan superviisi. Posisi tempat duduk kepala sekolah berada disebelah belakang bangku murid agak ketengah posisi ini dirasa tepat untuk mengamati secara cermat rangkaian kegiatan guru mengajar beserta interaksinya bersama murid selama proses observasi kelas berlangsung. Hal ini selaras dengan pengembangan teknik observasi Gall dan Archeson untuk mempermudah dalam mencari titik permasalahan yang dimaksudkan yaitu *selective verbatim*, *rekam a seating chart*, *wide-lens techniques* dan *checklists and time line coding*²⁶.

Aspek yang diamati kepala madrasah disesuaikan dengan bagian instrumen yang disepakati. Selama pengamatan berlangsung kepala madrasah tak lupa untuk mencatat segala sesuatu selama observasi berlangsung mulai dari keterampilan mengajar guru, interaksi anatar guru dengan murid serta respon yang diberikan oleh murid. Keprofesionalan seorang guru pada kegiatan ini bisa dilihat dari kesadaran

Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada SMP 3 Bae Kudus". *Edupsycouns*, volume 2, (2020):147

²⁶ Nazarudin. "Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtida'iyah". *Palembang: Noer Fikri Palembang* (2019)

guru untuk melakukan perbaikan dengan kesungguhannya melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada pada program supervisi klinis.

Berkenaan dengan pelaksanaan observasi kelas diperoleh data bahwasannya kepala MA Amanatulloh melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal, instrumen dan konsep pelaksanaan observasi kelas sesuai kesepakatan. Dari situ menunjukkan suatu kesungguhan kepala sekolah dalam melaksanakan program kegiatan madrasah berupa supervisi klinis. Pemimpin yang disiplin akan menunjukkan pola kerja yang secara implisit menjadi dorongan yang patut mendapat dukungan serta diteladani oleh keseluruhan tenaga pendidik yang ada di madrasah²⁷.

3. Evaluasi dan analisis

Evaluasi dan analisis menjadi tahapan penutup antara supervisor dan guru dengan agenda pertemuan antar personal yang membahas hasil observasi kelas. Didalam pelaksanaannya kepala madrasah menganalisa serta menginterpretasikan data pengamatan. Kemudian saat dilakukannya pertemuan antara guru dengan supervisor, supervisor menciptakan suasana yang nyaman agar guru tidak merasa terbebani yang dilakukan secara intim dan terbuka. La Sulo mengungkapkan bahwa suasana yang intim dan terbuka mencirikan supervisi klinis²⁸. Pada tahap ini kepala MA Amanatulloh Gambiran tidak akan langsung menunjukkan kekurangan atau kelemahan guru tersebut, melainkan mengajaknya untuk berdiskusi serta menganalisa pembelajaran yang telah dilakukannya. Setelah itu kepala madrasah selaku supervisor memaparkan hasil pengamatannya. Sehingga guru lebih reflektif terhadap pembelajarannya. Kepala madrasah juga menanyakan perasaan guru setelah dilakukannya observasi kelas, puas ataukah tidak terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Jika dijumpai ketidakpuasan akan hasil mengajarnya kepala madrasah bisa menindaklanjuti terkait ketidakpuasan guru dari segi apa saja. Pada saat inilah guru diharapkan mampu mengungkapkan permasalahan sebenarnya terjadi saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Hal-hal ini yang nantinya akan menjadi sumber informasi bagi kepala madrasah dalam menentukan langkah atas perbaikan akan permasalahan tersebut.

Sebaliknya jika dijumpai guru yang sudah puas akan proses mengajarnya, namun dari hasil observasi kelas ternyata ditemukan hambatan atau kelemahan. Maka kepala madrasah akan menunjukkan bukti kesalahan atau kekurangan kepada guru bersangkutan berdasarkan catatan dan instrumen yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan observasi kelas. Hal ini dilakukan untuk mengecek bahwasannya hal tersebut akankah menjadi masalah yang dialami guru ataukah tidak.

Guru akan diminta untuk menilai penampilannya terlebih dahulu. Baru setelah itu

²⁷ Marsono, Sulaiman Samad, dan Ratmawati. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Kaluku Kabupaten Mamuju". *Skripsi Universitas Negeri Makasar* (2021)

²⁸ J.N.A. Laksmi. "Implementasi Supervisi Klinis Di SD Ujung-Ujung 01 Kabupaten Semarang". *Jurnal Satya Widya*, Volume 37, Nomor 2 (2021): 149.

supervisor akan menyajikan data hasil pengamatannya kepada guru yang dibuat apa adanya berdasarkan hasil pengamatan. Memadu padankan hasil observasi dengan apa yang diutarakan guru jika terdapat suatu problem maka akan dicari pemecahan masalahnya. Semisal pada tahapan ini tidak ditemukan kendala yang berarti supervisor akan memberikan penguatan kepada guru supaya kemampuannya bisa terus dikembangkan serta meminimalkan akan kemerosotan potensi yang ada. Secara rinci, Maunah mengungkapkan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pertemuan balikan yaitu: (1) pemberian penguatan oleh supervisor kepada guru atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. (2) *review* yang dilakukan oleh supervisor terkait tujuan pembelajaran. (3) Supervisor mengevaluasi tingkat ketrampilan serta perhatian guru selama kegiatan pembelajaran. (4) Supervisor menanyakan perasaan guru tentang jalannya pembelajaran berdasarkan target dan perhatian utama. (5) Data hasil observasi yang sudah dianalisa dan diinterpretasi awal dipaparkan oleh supervisor kepada guru bersangkutan, setelah itu adanya kesempatan untuk secara bersama menganalisa dan menginterpretasikan hasil observasi. (6) Supervisor kembali menanyakan soal perasaan guru tentang hasil analisis dan interpretasinya. (7) Pertimbangan akan keinginan yang sebenarnya ingin dicapai menjadi dasar kesimpulan hasil kegiatan tersebut. (8) Penentuan rencana mengajar yang akan datang serta tindak lanjut kegiatan ditentukan bersama, baik berupa dorongan untuk meningkatkan hal-hal yang belum dikuasai pada tahap sebelumnya maupun ketrampilan lain yang perlu dilaksanakan dan membutuhkan penanganan secara mendalam²⁹.

Demikian kegiatan supervisi klinis di MA Amanatulloh Gambiran dilakukan berdasarkan analisis serta evaluasi hasil observasi kelas dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan observasi antar guru dan juga supervisor. Dengan prosedur pelaksanaannya berupa penyampaian hasil analisis dan evaluasi kepala madrasah kepada guru yang bersangkutan terkait catatan yang diperoleh selama dilakukannya observasi, menanyakan perasaan guru setelah dilakukannya observasi, menanyakan akan harapan atau keinginan dari guru untuk apa yang sebenarnya ingin dicapai dan menentukan bersama rencana mengajar yang akan datang sebagai upaya tindak lanjut atas permasalahan yang ada, baik berupa motivasi untuk meningkatkan hal-hal yang belum dikuasai pada tahap sebelumnya (proses belajar mengajar yang telah dilakukan) maupun keterampilan-keterampilan lain yang perlu dilaksanakan seperti pelatihan, *workshop*, dan lain.

KESIMPULAN

Pembinaan guru menjadi hal pokok yang harus menjadi perhatian bagi semua pihak. Sebab kualitas tenaga pendidik dan kependidikan akan berimbas pada kualitas

²⁹S. Sanasintani. " Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Supervisi Klinis. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, Volume 5, Nomor 1 (2022):39-55.

out put suatu lembaga pendidikan. Pemilihan program pembinaan harus benar-benar berdasarkan pada aspek kebutuhan guru tidak hanya pada kemauan kepala madrasah, agar apapun yang menjadi penghambat bisa segera diperbaiki dan tepat sasaran. Tentunya realisasi akan program pelaksanaan pembinaan harus dilaksanakan dilaksanakan dengan baik serta konsisten berkelanjutan agar hasil sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu program pembinaan yang bisa dilakukan yaitu dengan supervisi klinis. Dengan tujuan untuk perbaikan secara cermat dari akar masalah yang dihadapi guru.

Supervisi klinis sebagai bagian dari supervisi pendidikan dipilih sebagai upaya dalam melakukan pembinaan guru. Dengan titik tekan pada aspek permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh guru olehnya melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk dilakukannya perbaikan secara berkelanjutan atas dasar inisiatif pribadi dari masing-masing guru. Pelaksanaan supervisi klinis dianggap efektif sebab perbaikan langsung terjadi pada inti permasalahan yang dialami oleh guru. Prosedur pelaksanaan supervisi klinis berupa 3 tahapan yaitu tahapan pertama perencanaan yang didalamnya berisi kesepakatan anantara supervisor dengan guru yang disupervisi terkait penjadwalan pelaksanaan serta konsep pelaksanaan supervisi; tahap kedua observasi kelas berupa kegiatan pengekskusi dari rencana yang telah disepakati pada tahap awal guna melihat serta melakukan pengamatan terkait tingkah laku mengajar guru, perilaku siswa, dan interaksi antar guru dengan siswa; tahap terakhir melakukan analisis dan evaluasi terkait hasil observasi yang nantinya hasil analisis digunakan sebagai penentu akan tindak lanjut kegiatan program supervisi klinis.

Daftar Pustaka

- Al Rosid, M. H., & Ayudin, E. R. "Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi". *Jurnal Tarbiyatuna*, Volume 2, Nomor 2 (2022).
- Al Rosid, M. H., & Mukarromah, M. "Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Motivasi Kerja Guru". *Jurnal Tarbiyatuna*, Volume 1, Nomor 2 (2020).
- Asniwati, A. "Peningkatan Kemampuan Evaluasi Guru Melalui Supervisi Klinis di SDN 156/X Tanjung Solok Tahun Ajaran 2021/2022", *Journal on Education*, Volume 4, Number 2 (2022): 486-497
- Fanani, Sulis. "Supervisi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Guru (Studi Kasus di MAN 2 Kudus)", (*Disertasi, IAIN KUDUS 2020*)
- Fauzi, M. A., Mutohar, P. M., & Harsoyo, R. "Implementasi Pembinaan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Nganjuk", *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Volume 4, Number 1 (2023): 1-14.

- Handayani, Lina. "Perbandingan efektifitas pelaksanaan supervisi akademik dan supervisi klinis oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada SMP 3 Bae Kudus", *Edupsycouns*, Volume 2, Number (2020): 147
- Hasan, M et al. *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Tahta Media. 2023
- Hidayat, Nur. Masrukin. Rusilowati, Ani. "Mengulik Tahapan Dan Potensi Supervisi Klinis", *Jurnal Idarah*, Volume 6, Nomor 64 (2022)
- Laksmi, J.N.A. "Implementasi Supervisi Klinis Di SD Ujung-Ujung 01 Kabupaten Semarang", *Jurnal satya widya*, Volume 37, Nomor 2 (2021):149.
- Laman kementrian agama diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/>
- Lampiran Permendikbudristek no 40 tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
- Maharani, Putri Riska. Ghafa, Muhammad. "Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Edumanagerial: Journal of Islamic Education Management*. Volume 02, Number 02 (2023): 174-186.
- Marsono. Samad, Sulaiman, Ratmawati. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Kaluku Kabupaten Mamuju", *Skripsi Universitas Ngeri Makasar*. 2021
- Muharaffah, Nonadya. "Strategi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Konerja Guru Di 12 Banda Aceh", *Skripsi Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*. 2023.
- Nazarudin. "Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtida'iyah". Palembang: Noer Fikri Palembang: 2019.
- Sanasintani, S. "Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Supervisi Klinis", *Jurnal Teologi Berita Hidup*, Volume 5, Nomor 1 (2022): 39-55.
- Sonia, Nur Rahmani. "Supervisi Pengembangan Mutu Pendidikan: Tinjauan Konsep Developmental Supervision Glickman", *Jurnal: Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Volume 3, Number 1 (2022), pp 103-122
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta, 2019.
- Syukron, M., Siregar, D. R. S., & Ratnaningsih, S. "Model Supervisi Dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan", *Jurnal Kependidikan Islam*, Volume 13 Nomor 1 (2023): 46
- Thowiyyah, Siti. "Implementasi Supervisi Klinis Berbasis *Spiritual Quotient* Di Madrasah Aliyah Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung". *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 2022
- Wahyuni, Tri. "Supervisi Klinis Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengelola Administrasi Kelas di SD Negeri 42 Ampenan", *Jurnal*

paedagogy: Universitas Pendidikan Mandalika Mataram. 2021

Wardhani, N. I., Prestiadi, D., & Imron, A. "Implementation of Clinical Supervision to Improve Teacher Professionalism in Learning", *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 589 (2021): 17–20.

Werdiningsih, Wilis. 2021. "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran" *Jurnal : Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Volume 2, Number 1 (2021): 113-124.

Zulkarnain, Luthfi. "Analisis Mutu (Input-Proses-Output) Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam Mts Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat". *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Volume 3, Nomor 1 (2021): 19.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH AMANATULLOH

NSM : 131235100051 NPSN : 69977818

Jln. Sriwijaya No.12 Wringinagung Gambiran Banyuwangi

Telepon: 081252125095 E-mail: maamanatulloh@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 507/ MAA/ II/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **AHMAD FAIQ FAZAUDIN, M. Pd**
NIP :-
Pangkat/ Gol. Ruang :-
Jabatan : **KEPALA MADRASAH ALIYAH AMANATULLOH**

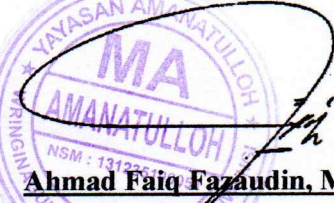
Menerangkan nama tersebut dibawah ini:

Nama : Aniq Nasikhatul Murtafi'ah
NIM : 2011111022
Prodi : Manajemen pendidikan islam

Merupakan Mahasiswa yang telah melakukan Penelitian dengan Judul "**Supervisi Klinis Dalam Pembinaan Guru MA Amanatulloh Gambiran Banyuwangi**" di MA Amanatulloh Wringinagung dengan sangat baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gambiran, 28 Februari 2024
Kepala MA Amanatulloh


Ahmad Faiq Fazaudin, M.Pd

SAJIEM

Southeast Asian Journal of Islamic Education Management

Jl. Pramuka No.156 Siman, Ronowijayan, Kab. Ponorogo, 63471 Phone: (0352) 481277 Fax. 461893
ISSN: 2716-0599 (cetak) ISSN: 2715-9604 (online), email: sajiem.iainponorogo.ac.id

Perihal : Surat Keterangan Terbit

Ponorogo, 14 Mei 2024

Yth.

Penulis Jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*

di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Editor Jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* menyatakan, naskah artikel ilmiah dengan judul “Supervisi Klinis Dalam Pembinaan Guru MA Amanatulloh Gambiran Banyuwangi”, yang diserahkan oleh:

Nama : **Aniq Nashikhatul Murtafi'ah (Penulis 1), Moh. Harun Al Rosid (Penulis 2)**

Institusi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Artikel dengan judul di atas, setelah melalui tahap penyuntingan dan *review*, diputuskan akan dimuat dalam edisi cetak dan *online* pada jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* pada volume 5 nomor 1 tahun 2024.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Editor in Chief



 **Southeast Asian**
Journal of Islamic Education Management

Wilis Werdiningsih, M.Pd.I

NIM

2011111022

NAMA

ANIQ NASIKHATUL MURTAFI'AH

FAKULTAS

TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI

S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PERIODE

20232

JUDUL

SUPERVISI KLINIS DALAM PEMBINAAN GURU DI MA AMANATULLOH GAMBIRAN BANYUWANGI



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20232	03 Juni 2024	03 Juni 2024	Revisi laporan tugas akhir artikel	Mengecek kelengkapan berkas laporan tugas akhir
2	20232	28 Mei 2024	28 Mei 2024	Acc penyusunan laporan tugas akhir artikel untuk mendaftar ujian	Mengecek kelengkapan berkas laporan tugas akhir untuk persetujuan ujian dan memotivasi mahasiswa
3	20232	23 Mei 2024	23 Mei 2024	Penyusunan laporan tugas akhir artikel untuk mendaftar ujian	Menjelaskan cara menyusun laporan tugas akhir
4	20232	14 Mei 2024	14 Mei 2024	Konsultasi LOA	Menjelaskan LOA sebagai bukti artikel diterima
5	20232	11 Mei 2024	11 Mei 2024	Konsultasi cara submit Artikel di jurnal SAJIEM Sinta 5 IAIN PONOROGO	Menjelaskan cara submit Artikel di jurnal SAJIEM Sinta 5 IAIN PONOROGO
6	20232	04 Mei 2024	04 Mei 2024	Konsultasi penyusunan artikel berdasarkan template jurnal	Menjelaskan cara menulis artikel penelitian sesuai template jurnal
7	20232	27 April 2024	27 April 2024	Konsultasi penyusunan artikel sebagai pengganti tugas akhir Skripsi	Menjelaskan trik dan tips menulis artikel dalam jurnal terakreditasi SINTA
8	20231	30 Desember 2023	30 Desember 2023	Konsultasi seminar proposal	Menjelaskan seminar proposal mpi dan acc untuk mengikutinya
9	20231	23 Desember 2023	23 Desember 2023	Proses finishing proposal	Proses finishing proposal, mengecek kelengkapan dan plagiasi serta persyaratan seminar
10	20231	16 Desember 2023	16 Desember 2023	Konsultasi cara cek plagiasi dengan turnitin	Menjelaskan cara cek plagiasi dan teknik menghindari plagiasi
11	20231	02 Desember 2023	02 Desember 2023	Konsultasi tentang metode penelitian kualitatif	Menjelaskan metode penelitian kualitatif
12	20231	25 November 2023	25 November 2023	Konsultasi penyusunan kajian terdahulu dan kajian teori	Menjelaskan penyusunan literature review dan teori yang relevan dengan tema penelitian
13	20231	18 November 2023	18 November 2023	Konsultasi Penyusunan Fokus dan Tujuan Penelitian	Menjelaskan Fokus dan Tujuan berdasarkan konteks penelitian dan research problem
14	20231	11 November 2023	11 November 2023	Konsultasi Penyusunan Research Background / Konteks Penelitian	Menjelaskan cara menyusun konteks penelitian kualitatif
15	20231	04 November 2023	04 November 2023	Konsultasi Judul Proposal Skripsi Kualitatif	Menjelaskan Ruang Lingkup Penelitian MPI dalam Judul Penelitian berdasarkan Research Problem

aniq artikel.docx

ORIGINALITY REPORT



25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

sajiem.iainponorogo.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to IAIN Ponorogo

Student Paper

3%

3

ejournal.iaida.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

7

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

1%

9

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Aniq Nasikhatul Murtafi'ah

NIM : 2011111022

TTL : Banyuwangi, 07 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Dsn. Sukomukti RT/03 RW/06 Desa Sukorejo
Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi

Riwayat Pendidikan Formal:

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Nama Sekolah	Bidang Studi
TK	2006	2008	TK PGRI 3 Gambiran	
SD	2008	2014	SDN 4 Gambiran	
SLTP	2014	2017	MTs Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari	
SLTA	2017	2020	SMKN 1 Tegalsari	Akuntansi
SI	2020	2024	Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi	Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan Non Formal:

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Nama Sekolah	Bidang Studi
Ula	2014	2018	Madrasah Diniyah Miftahul Huda	
Wustho	2018	2020	Madrasah Diniyah Miftahul Huda	

Pengalaman Organisasi:

Prestasi Akademik:

1. Indeks prestasi sementara peringkat 2 semester 1 Prodi MPI Angkatan 2020
2. Indeks prestasi sementara peringkat 1 semester 3 Prodi MPI Angkatan 2020
3. Indeks prestasi sementara peringkat 2 semester 5 Prodi MPI Angkatan 2020
4. Indeks prestasi sementara peringkat 2 semester 7 Prodi MPI

Angkatan 2020 Prestasi Non Akademik:

Banyuwangi, 2024

Aniq Nasikhatul

Murtafi'ah NIM:

2011111022